

ABSTRAK

Cahyani Wulan Sari, 20424, *Strategi Kepala Sekolah dalam Mengatasi Perilaku Bullying di SMPN 2 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. Abdul Aziz, M.Pd.

Kata Kunci: *Strategi Kepala Sekolah, Mengatasi Perilaku Bullying*

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena dalam mengatasi perilaku *bullying* yang ada di SMPN 2 Pamekasan, kepala sekolah membentuk tim TPPK dan mendatangkan narasumber mengadakan sosialisasi guru dan murid, untuk mengatasi perilaku *bullying*.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga pokok permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengatasi perilaku *bullying* yang terjadi di SMPN 2 Pamekasan, *Kedua*, apa saja faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* yang terjadi di SMPN 2 Pamekasan, dan *Ketiga*, apa saja faktor penghambat dalam mengatasi perilaku *bullying* yang terjadi di SMPN 2 Pamekasan

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif melalui dari pengumpulan data, wawancara, observasi, dokumentasi. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Pamekasan. Dengan menjadikan narasumber kepala sekolah, sebagian guru BK, kesiswaan, dan juga siswa sebagai informan dalam memperoleh data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, strategi kepala sekolah dalam mengatasi perilaku *bullying* serta memberikan arahan kepada guru ataupun siswanya yang memiliki kebiasaan buruk di SMPN 2 Pamekasan. Siswa yang sering melakukan perilaku *bullying* diberi bimbingan dan mencari tau sebab dari penyimpangan yang sering mereka perbuat. *Kedua*, faktor-faktor yang bisa berpengaruh terhadap perilaku *bullying* yang terjadi di SMPN 2 Pamekasan. Faktor tersebut berupa kurangnya kasih sayang dari kedua orang tua, pergaulan bebas, lingkungan sekitar yang *toxic*, pengaruh media sosial, korban di anggap lemah sehingga pelaku berkuasa. Selanjutnya mengenai faktor penghambat guna mengatasi perilaku *bullying* yang ada di SMPN 2 Pamekasan itu sendiri, yaitu karakter anak yang susah diatur, kurangnya rasa percaya diri untuk melaporkan kepada guru. Disamping itu juga peran orang tua sangat penting terhadap kebiasaan anak, untuk selalu mengawasi tontonan media sosialnya, dan memberikan dorongan, agar bisa berkontribusi dalam proses pemberian bimbingan kepada mereka.

